Journal of Basic Education Studies

e-ISSN : 2656-6702

Volume 4 | No 1

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Media Video Dikelas IV SDN 21 Surabayo Kab. Agam

Annisa Rahmatita Utami[1]. Farida,S[2]

[1,2]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Keywords:
Video media, Integrated Thematic Learning

Kata Kunci:
Media video, Pembelajaran Tematik Terpadu

ABSTRACT

This study aims to improve integrated thematic learning outcomes using video media in class IV SDN 21 Surabayo Kab. religion. In this study, the type of classroom action research (CAR) was applied using qualitative and quantitative approaches. The subjects of this study were teachers and students of class IV, totaling 26 people. The results showed an increase in: a) RPP showed an average of 80.55% with qualifications B (Good) and cycle II to 91.66% with SB qualifications (Very Good), b) Aspects of teachers in cycle I an average of 79, 16% with qualification C (Enough) and cycle II 91,66.85% with qualification SB (Very Good), the aspect of students in cycle I averaged 79.16% with qualification C (Enough), and cycle II became 91, 66% with SB qualifications (Very Good), c) Assessment of student learning outcomes in the first cycle obtained an average of 79.51 with C qualifications (Enough) and 88.30% in second cycle with SB qualifications (Very Good). Based on these results, it can be concluded that video media can improve the integrated thematic learning process in the fourth grade of elementary school.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan hasil belajar tematik terpadu menggunakan Media video pada kelas IV SDN 21 Surabayo Kab. Agam. Pada penelitian ini menerapkan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV yang berjumlah 26 orang. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a) RPP menunjukkan rata-rata 80,55% dengan kualifikasi B (Baik) dan siklus II menjadi 91,66% dengan kualifikasi SB (Sangat Baik), b) Aspek guru siklus I rata-rata 79,16% dengan kualifikasi C (Cukup) dan siklus II 91,66,85% dengan kualifikasi SB (Sangat Baik), aspek peserta didik siklus I rata-rata 79,16% dengan kualifikasi C (Cukup), dan siklus II menjadi 91,66% dengan kualifikasi SB (Sangat Baik), c) Penilaian hasil belajar peserta didik pada siklus I rata-rata diperoleh 79,51 dengan kualifikasi C (Cukup) dan siklus II 88,30% dengan kualifikasi SB (Sangat Baik). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media video dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu dikelas IV Sekolah Dasar.

Corresponding author
:utamiannisa09@gmail.com

JBES 2021

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses yang dilaksanakan pendidik dalam mengajarkan peserta didik dalam situasi edukatif yang pada akhirnya terjadi perubahan tingkah laku. Menurut Majid (2014) pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Harapannya, dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu, terlaksana dengan efektif melalui berbagai persiapan seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) alat/ media pembelajaran, sumber belajar, memaksimalkan penggunaan media pembelajaran dan sebagainya dalam bentuk pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sebaik-baiknya.

Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN 21 Surabayo selama dua hari yaitu pada hari 11 januari dan 12 Januari 2020, peneliti menemukan permasalahan – permasalahan baik dari segi guru maupun saat kegiatan pembelajaran Dari segi guru berdasarkan dari aspek perencanaan pembelajaran kurangnya guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan, guru hanya melibatkan contoh – contoh yang ada dalam buku tema dan gambar yang terdapat di dinding kelas saja, kurangnya persiapan media dan alat perangkat pembelajaran, masih kurang terlihat pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran.

Dari aspek pelaksanaan pembelajaran kurang optimalnya penggunaan media dalam kegiatan proses belajar mengajar sehingga sumber peserta didik dalam kegiatan belajar hanya berpusat pada buku tema dan papan tulis, suasana belajar menoton sehingga menyebabkan peserta didik berbicara dan menganggu temannya dalam proses belajar dan hanya beberapa peserta didik yang merespon pertanyaan guru. Guru juga kurang mengaitkan materi yang diajarkan dengan dunia nyata, hal ini menyebabkan kemampuan peserta didik kurang berkembang sehingga peserta didik kurang mampu berfikir secara kritis.

Dari beberapa permasalahan – permasalahan diatas yang merujuk kepada aspek perencanaan, dan pelaksanaan dalam pembelajaran, berdampak peserta didik menjadi pasif dan juga minat belajar dan konsentrasi belajar peserta didik menjadi rendah sehingga hasil belajar peserta didik belum memuaskan, hal itu ditandai dengan rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik.

Solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan menciptakan kondisi belajar

yang menarik dan menyenangkan. Tindakan yang dapat dilakukan guru yaitu menerapkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik dapat memahami konsep-konsep yang abstrak. Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Menurut Arsyad (2009) media merupakan bagian dari sumber belajar atau alat fisik yang memiliki materi instruksional di lingkungan peserta didik yang memotivasi peserta didik untuk belajar. Dalam hal ini peneliti memilih menggunakan media video, karena Menurut Amelia dan Zaiyasni (2020) media video merupakan media yang mampu menarik dan memperbesar perhatian peserta didik terhadap materi pengajaran yang disampaikan, selain itu media video dapat membantu peserta didik dalam memberikan pengalaman belajar yang sulit diperoleh. Selain itu media video juga memiliki keunggulan seperti pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana saja diinginkan atau dibutuhkan. Sejalan dengan pendapat Djamarah (dalam Lena dan Netriwati, 2017) ada beberapa keuntungan media video yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa, mengembangakan keterampilan mendengar dan mengamati siswa. Selain itu media video juga ada yang tinggal dimanfaatkan oleh guru (by utilization) dalam kegiatan pembelajaran, hal tersebut dikarenakan sudah banyak pihak tertentu yang membuat video pembelajaran, sehingga guru bisa langsung memanfaatkannya.

Berdasarkan dari uraian dari latar belakang di atas. Maka, secara umum masalah dalam penelitian ini adalah "bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan media video pada kelas IV SDN 21 Surabayo Kab. Agam". Rumusan masalah secara khusus yaitu bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media video, dan bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media video?

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripskan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Media Video di kelas IV SDN 21 Surabayo Kab. Agam. Tujuan khusus penelitian adalah untuk mendeskripsikan Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan media video, Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk

meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media video dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media video

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar siswa dan proses pembelajaran agar berjalan dengan baik. Menurut Sanjaya (2016) penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu usaha yang dilukukan guru untuk meningkatkan kualitas guru khususnya dalam penggelolaan kelas.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap yang dimulai pada bulan Januari s/d Juni tahun ajaran 2020/2021 di kelas IV SDN 21 Surabayo. Pelaksanaan tindakan dibagi atas 2 siklus dengan rentang waktu 2 minggu. Pada siklus I terdiri 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri atas 1 kali pertemuan.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang peneliti lakukan yaitu guru peserta didik di kelas IV SDN 21 Surabayo. Jumlah peserta didik yang terdaftar tahun 2020/2021 yaitu sebanyak 26 peserta didik yang terdiri dari 13 peserta didik laki –laki dan 13 peserta didik perempuan. Selain itu, adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai praktisi,dan guru kelas sebagai observer yang dibantu oleh teman sejawat.

Prosedur

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan, berupa observasi terhadap proses pembelajaran di Kelas IV SDN 21 Surabayo Kab. Agam. Hal ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terdapat pada pembelajaran Tematik Terpadu. Studi pendahuluan dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas dan diskusi dengan guru tentang pembelajaran yang terjadi, dari studi pendahuluan maka akan terlihat masalah yang akan diteliti. Kemudian permasalahan tersebut diatasi dengan penelitian tindakan kelas melalui prosedur yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan tahap refleksi.

Intrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dan tes, kemudian dokumentasi. Lembar Observasi, dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disediakan untuk mengamati aktivitas guru maupun siswa pada saat

berlangsungnya pembelajaran proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media video. Tes adalah alat yang digunakan untuk melihat hasil belajar setiap akhir tindakan setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media video.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran. Model analisis data kualitatif yang dijelaskan oleh Sugiyono (2012:33) yaitu "analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis". Untuk menghitung persentase hasil pengetahuan dan keterampilan pembelajaran, dalam Kemendikbud (2014), dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan kriteria taraf keberhasilannya dapat ditentukan sebagai berikut: peringkat sangat baik (A) = nilai $90< A \leq 100$, baik (B) = nilai $80 < B \leq 90$, cukup (C) = nilai $70 < C \leq 80$, dan kurang (D) = nilai ≤ 70

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I Pertemuan I

Perencanaan

Rancangan pembelajaran disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas IV SDN 21 Surabayo Kab. Agam. Sebelum RPP disusun, peneliti dan guru kelas terlebih dahulu menganalisis kompetensi-kompetensi dasar yang terkait yang dikembangkan berdasarkan Kurikulum 2013 kelas IV semester II. Pada Siklus I pertemuan I ini akan membahas tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku), subtema 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku) pada pembelajaran 3, mata pelajaran yang terkait yaitu IPS, B. Indonesia dan PPKn, dengan menggunakan media video sesuai dengan langkah-langkah menurut Rima dalam Amelia & zaiyasni, 2020) langkah – langkah media video seperti media pembelajara yaitu : 1) persiapan, pada tahap ini guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar, seperti memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk merangsang kesiapan peserta didik dalam belajar; 2) pelaksanaan, tahap ini peserta didik mendengarkan dan memahami materi yang terdapat pada video; 3) tanya jawab, setelah mengamati video peserta didik diberi pertanyaan atau tugas untuk

dikerjakan; 4) tinda lanjut, guru dan peserta didik bersama-sama melakukan diskusi/evaluasi terkait tugas yang dikerjakan peserta didik.

Pelaksanaan

Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I proses pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media video sesuai dengan langkah-langkah menurut Rima dalam Amelia & zaiyasni, 2020) langkah – langkah media video seperti media pembelajara. Adapun langkah – langkah pembelajaran menggunakan media video yaitu : 1) persiapan, pada tahap ini guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar, seperti memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk merangsang kesiapan peserta didik dalam belajar;2) pelaksanaan, tahap ini peserta didik mendengarkan dan memahami materi yang terdapat pada video; 3) tanya jawab, setelah mengamati video peserta didik diberi pertanyaan atau tugas untuk dikerjakan; 4) tinda lanjut, guru dan peserta didik bersama-sama melakukan diskusi/evaluasi terkait tugas yang dikerjakan peserta didik.

Pengamatan

Pengamatan dilakukan setiap siklus I Pertemuan I dimana hasil yang diperoleh yaitu lembar penilaian RPP yang diisi oleh guru kelas IV sebagai observer, maka lembar pengamatan proses pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media video dari rencana pelaksanaan, aktivitas guru dan aktivitas siswa yang diisi oleh guru kelas IV sebagai observer, rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I memperoleh persentase 77,78% (C), maka penilaian aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I pertemuan I diperoleh persentase 75% (C), dan penilaian aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran siklus I pertemuan I diperoleh persentase 75% (C)

Tabel 1. Tabel Hasil PenelitianSiklus I pertemuan I

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian
1.	RPP	77,78%
2.	Aspek guru	75%
3.	Aspek siswa	75%

Siklus I Pertemuan II

Perencanaan

Berdasarkan pengamatan terhadap RPP pada siklus I pertemuan II diperoleh 83,33% (B). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menggunakan media video memiliki klasifikasi baik.

Pelaksanaan

Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II proses pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media video sesuai dengan langkah-langkah menurut Rima dalam

Amelia & zaiyasni, 2020) langkah – langkah media video seperti media pembelajara. Adapun langkah – langkah pembelajaran menggunakan media video yaitu : 1) persiapan, pada tahap ini guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar, seperti memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk merangsang kesiapan peserta didik dalam belajar;2) pelaksanaan, tahap ini peserta didik mendengarkan dan memahami materi yang terdapat pada video; 3) tanya jawab, setelah mengamati video peserta didik diberi pertanyaan atau tugas untuk dikerjakan; 4) tinda lanjut, guru dan peserta didik bersama-sama melakukan diskusi/evaluasi terkait tugas yang dikerjakan peserta didik

Dari observasi pelaksanaan kegiatan guru pada penelitian siklus I pertemuan II dapat dilihat hasil observasi kegiatan guru persentase 83,33% dengan kualifikasi baik. Dan aktivitas siswa diperoleh persentase 83,33%.

Tabel 2. Tabel Hasil PenelitianSiklus I pertemuan II

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian
1.	RPP	83,33%
2.	Aspek guru	83,33%
3.	Aspek siswa	83,33%

Siklus II

Perencanaan

Berdasarkan pengamatan terhadap RPP pada siklus II diperoleh rata-rata 91,66%, (A). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menggunakan media video klasifikasi Sangat Baik.

Pelaksanaan

Pelaksanaan Siklus II proses pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media video sesuai dengan langkah-langkah menurut Rima dalam Amelia & zaiyasni, 2020) langkah – langkah media video seperti media pembelajara. Adapun langkah – langkah pembelajaran menggunakan media video yaitu : 1) persiapan, pada tahap ini guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar, seperti memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk merangsang kesiapan peserta didik dalam belajar;2) pelaksanaan, tahap ini peserta didik mendengarkan dan memahami materi yang terdapat pada video; 3) tanya jawab, setelah mengamati video peserta didik diberi pertanyaan atau tugas untuk dikerjakan; 4) tinda lanjut, guru dan peserta didik bersama-sama melakukan diskusi/evaluasi terkait tugas yang dikerjakan peserta didik.

Dari observasi pelaksanaan kegiatan guru pada penelitian siklus II dapat dilihat hasil observasi kegiatan guru diperoleh persentase 91,66% dengan

kualifikasi sangat baik. Dan kegiatan siswa diperoleh persentase 91,66%.

Tabel 3. Tabel Hasil PenelitianSiklus II

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian
1.	RPP	91,66%
2.	Aspek guru	91,66%
3.	Aspek siswa	91,66%

SIMPULAN

Perencanaan Proses Pembelajaran menggunakan media video pada pembelajaran tematik terpadu dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. RPP dirancang dengan langkah-langkah menurut Rima dalam Amelia & zaiyasni, 2020). Adapun langkah – langkah pembelajaran menggunakan media video yaitu : 1) persiapan, pada tahap ini guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar, seperti memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk merangsang kesiapan peserta didik dalam belajar;2) pelaksanaan, tahap ini peserta didik mendengarkan dan memahami materi yang terdapat pada video; 3) tanya jawab, setelah mengamati video peserta didik diberi pertanyaan atau tugas untuk dikerjakan; 4) tinda lanjut, guru dan peserta didik bersama-sama melakukan diskusi/evaluasi terkait tugas yang dikerjakan peserta didik. Hasil penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I pertemuan 1 adalah 77,78% dengan kriteria cukup. Kemudian meningkat di siklus I pertemuan II yaitu 83,33% dengan kriteria baik, dengan rata-rata pada siklus I adalah 80,55% (B). Dan semakin meningkat pada siklus 2 yaitu 91,66% dengan kriteria sangat baik (A).

Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan media video dilihat dari Keberhasilan Rencana Pelaksanaan, Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa. Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media video pada siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran oleh guru belum maksimal dengan perolehan nilai aktivitas Guru 75% dengan kualifikasi (C) dan aktivitas siswa yang diperoleh adalah 75% dengan kualifikasi (C). Pada siklus I pertemuan II meningkat dengan perolehan nilai aktivitas Guru 83,33% dengan kualifikasi (B) dan aktivitas siswa yang diperoleh adalah 83,33% dengan kualifikasi (B), rata-rata nilai aktivitas guru pada Siklus I adalah 79,16% dengan kualifikasi (C) dan rata-rata nilai aktivitas

siswa pada Siklus I adalah 79,16% dengan kualifikasi (C). Kemudian lebih meningkat lagi pada siklus II dengan perolehan nilai aktivitas Guru 91,66% dengan kualifikasi (A) dan aktivitas siswa yang diperoleh adalah 91,66% dengan kualifikasi (A). Dari hal ini, terlihat bahwa ada peningkatan dari kegiatan mengajar guru pada tahap pelaksanaan mulai dari siklus I sampai siklus II.

REFERENSI

Amelia, D & Zaiyasni, Z. 2020. Peningkatan Proses Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Media Video Interaktif Pada Siswa Kelas IV SDN 04 Nanggalo. Jurnal Pendidikan Tambusai, 4(3), 2841-2850

Arsyad.A.2009. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Press

Lena & Netriwati. 2017. Media Pembelajaran Matematika. Bandar Lampung : Permata Net.

Majid, A. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Permendikbud. (2014). Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Panduan Teknis Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Jakarta : Kemendikbud 103 Tahun 2014.

Sanjaya.W. 2016. Penelitian Tindakan Kelas. Prenada Media

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta